

Market Review

Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada pekan ini terbilang cukup baik, di mana IHSG sepanjang pekan ini terpantau melesat. IHSG naik 60,33 poin atau 0,89% ke level 6.812,19 pada penutupan perdagangan Jumat. Total volume perdagangan saham di BEI mencapai 19,01 miliar dengan nilai transaksi Rp 15,42 triliun. Ada 219 saham yang naik, 297 saham yang turun dan 178 saham yang stagnan. Asing mencatat net sell sebesar Rp 181,30 miliar di seluruh pasar pada Jumat. Sehingga dalam sepekan perdagangan asing mencatat net sell total sebesar Rp 3,72 triliun.

Indeks utama Wall Street ditutup melemah pada akhir perdagangan Jumat (16/12). Wall Street melemah tiga hari berturut-turut imbas kekhawatiran investor terhadap kebijakan kenaikan suku bunga The Fed yang bisa menggiring ekonomi masuk ke dalam resesi. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 281,76 poin atau 0,85% ke 32.920,46, S&P 500 turun 43,39 poin atau 1,11% ke 3.852,36 dan Nasdaq Composite turun 105,12 poin atau 0,97% ke 10.705,41.

Pasar ekuitas Asia ditutup beragam pada Jumat (16/12/22). Mayoritas bursa acuan Asia masih dipengaruhi oleh sikap hawkish karena suku bunga yang lebih tinggi dapat mengurangi minat investor untuk berinvestasi di pasar saham. Data penjualan ritel dan manufaktur AS yang lemah juga memicu kekhawatiran bahwa kampanye pengetatan agresif Federal Reserve sudah dapat memperlambat ekonomi. Selain itu, investor mencerna sejumlah laporan ekonomi di Asia, yang dipusatkan oleh data yang menunjukkan PMI manufaktur Desember di Jepang jatuh ke level terendah dalam dua tahun.

News Highlight

- Sejumlah enam bank bermodal cekak sudah berhasil memenuhi ketentuan modal inti minimum sebelum 2022 terakhir. Modal inti bank-bank ini sudah tembus Rp 3 triliun. Mereka diantaranya PT Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR), PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR), PT Bank J Trust Indonesia Tbk (BCIC), PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA), PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB), PT Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS).
- Ada 13 asuransi yang kini sedang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal tersebut diungkap oleh Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomyono. Ogi menyebut tujuh perusahaan berasal dari industri asuransi jiwa. Sementara, enam perusahaan sisanya berasal dari industri asuransi umum termasuk perusahaan reasuransi.
- Asing kembali menyerbu pasar surat utang Indonesia minggu lalu. Arus masuk modal asing ini telah terjadi selama tiga minggu beruntun. Dari catatan Bank Indonesia (BI), mencatatkan beli neto Rp2,89 triliun di pasar SBN pada periode 12-15 Desember 2022. Sebelumnya, BI menunjukkan data transaksi 5 - 8 Desember 2022, nonresiden di pasar keuangan domestik beli neto Rp 8,45 triliun di pasar surat utang Indonesia.

Corporate Update

- **ACES**, PT ACE Hardware Indonesia Tbk akan mengalokasikan belanja modal alias capital expenditure (capex) sebesar Rp 200 miliar sampai Rp 300 miliar tahun depan. Selain untuk perbaikan toko existing, capex ini juga akan digunakan untuk pembukaan toko baru. Presiden Direktur ACE Hardware Prabowo Widyakrisnadi menuturkan, ACES menargetkan membuka 10 hingga 15 gerai baru per tahun. Sementara itu, dalam periode Januari sampai September 2022, emiten ritel ini telah membuka 13 gerai anyar.
- **PGAS**, PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN (PGAS) telah menyelesaikan early tender offer sebesar US\$ 400 juta. PGAS menerima pengajuan tender dari pemegang obligasi melebihi batas maksimum permintaan (oversubscribed). Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PGAS Fadjar Harianto Widodo menerangkan, tender offer ini bertujuan untuk membeli kembali obligasi PGAS sebagai bagian dari inisiatif dalam liability management PGN.
- **ANTM**, PT Aneka Tambang Tbk berhasil mencetak kinerja positif sepanjang sembilan bulan pertama 2022. Emiten pertambangan logam ini membukukan laba bersih periode berjalan sebesar Rp 2,63 triliun, tumbuh 54% dari laba periode berjalan pada periode yang sama tahun lalu yang hanya sebesar Rp1,71 triliun. Kenaikan laba bersih ANTM sejalan dengan kenaikan pendapatan. Emiten pertambangan pelat merah ini mencatatkan nilai penjualan sebesar Rp 33,68 triliun, tumbuh 27% jika dibandingkan penjualan pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 26,48 triliun.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
19 Desember 2022	Loan Growth YoY		11.95%
22 Desember 2022	Interest Rate Decision	5.50%	5.25%
23 Desember 2022	M2 Money Supply		9.80%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,812.19 ▲	0.89% ▲	3.51%
LQ45	951.19 ▲	0.94% ▲	2.12%
JII	597.86 ▲	1.00% ▲	6.38%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,267.52 ▲	1.53% ▲	2.68%
Consumer Cyclical	841.61 ▼	-0.96% ▼	-6.53%
Energy	2,159.47 ▲	0.88% ▲	89.51%
Finance	1,451.34 ▲	0.92% ▼	-4.95%
Healthcare	1,557.43 ▲	0.69% ▲	9.67%
Industrial	1,177.78 ▼	-0.02% ▼	13.61%
Infrastructure	845.42 ▲	0.05% ▼	-11.87%
Consumer Non Cyclical	727.71 ▲	0.29% ▲	9.57%
Property & Real Estate	701.22 ▼	-0.54% ▼	-9.29%
Technology	5,225.58 ▼	-0.06% ▼	-41.94%
Transportation & Logistic	1,703.00 ▼	-0.50% ▲	6.48%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,920.46 ▼	-0.85% ▼	-9.41%
Nasdaq	10,705.41 ▼	-0.97% ▼	-31.57%
S&P	3,852.36 ▼	-1.11% ▼	-19.17%
Nikkei	27,251.37 ▼	-1.00% ▼	-5.73%
Hang Seng	19,450.67 ▲	0.42% ▼	-16.87%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,619 ▲	26.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.89 ▲	0.01
BI 7-Days RRR (%)	5.25 ▲	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71 ▲	1.26



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.